

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Filsafat *positivistic* digunakan pada populasi atau sampel tertentu.

Sedangkan Menurut Andi Ibrahim, dkk (2018:76) metode kuantitatif adalah pengumpulan datanya melalui instrumen penelitian berupa populasi dan sampel serta hasilnya diperoleh melalui prosedur statistik.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini karena data penelitian ini berupa angka-angka dan analisis memakai statistik.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah fokus perhatian yang memberikan pengaruh dan mempunyai *value*. Kemudian Variabel penelitian adalah faktor-faktor yang diamati atau diukur dalam sebuah penelitian. Variabel-variabel tersebut menjadi fokus penelitian dan dapat memengaruhi hasil penelitian.

Menurut Sugiyono (2019:68) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini memiliki variabel independen dan variabel dependen. Adapun menurut Sugiyono (2019:69) variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Sedangkan dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel pada penelitian ini adalah :

a) Variabel independen (variabel bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas pada penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan.

Indikator : 1. usia
2. Jenis kelamin
3. Pendidikan
4. Pendapatan

b) Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat pada penelitian ini adalah tingkat literasi keuangan.

Indikator : 1. Pengetahuan dasar Keuangan Pribadi
2. Tabungan dan pinjaman
3. Asuransi
4. Investasi

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018:117) populasi adalah wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek dan subjek yang dipelajari, namun meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang ingin diteliti sehingga hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan yang akurat dan relevan.

Dalam penelitian ini, yang akan menjadi populasi adalah seluruh Pegawai Negeri Sipil pada Sekretariat Daerah Kabupaten Nias yang berjumlah 103 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Arikunto (2019:109) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2018:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2017:82) *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *simple random sampling*, kemudian menurut Sugiyono (2017:82) *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Dari populasi pegawai pada Sekretariat Daerah Kabupaten Nias lebih dari 100 orang, maka peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Di mana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = kesalahan yang masih ditoleransi, diambil 10 persen

$$n = \frac{103}{1 + 103 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{103}{1 + 103 (0,01)}$$

$$n = \frac{103}{1 + 1,03}$$

$$n = \frac{103}{2,03}$$

$$n = 50,73$$

Dengan demikian, besarnya sampel digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 50,73 responden, yang apabila dilakukan pembulatan menjadi 51 responden. Selanjutnya kuesioner disebarkan kepada 51 pegawai pada Sekretariat Daerah Kabupaten Nias.

3.4 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya dalam melakukan penelitian adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik yang dinamakan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2019:156) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Instrumen penelitian mempunyai fungsi yang sangat penting dalam melakukan proses penelitian, yaitu digunakan sebagai alat dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian melalui kuesioner atau angket. Menurut Sugiyono (2019:199) Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang suatu fenomena atau situasi yang sedang diteliti. Pada penelitian ini untuk dapat memperoleh data, maka penulis melakukan metode pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1) Kuesioner

Data yang didapat pada penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner, yakni peneliti mendapatkan data dari pihak yang bersangkutan secara langsung atau disebut dengan data primer. Menurut Sugiyono (2018:193) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Kuesioner diberikan secara langsung kepada para responden yang telah dijadikan sampel, kuesioner yang diberikan kepada responden berisi beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh para responden yang bertujuan untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan pegawai pada Sekretariat Daerah kabupaten Nias.

Kuesioner yang diberikan kepada responden menggunakan metode pengukuran skala likert, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Masing-masing jawaban dari 4 alternatif jawaban yang tersedia diberi bobot nilai (skor) yang disebarkan yaitu :

- a. Sangat Setuju, skor 4
- b. Setuju, skor 3
- c. Tidak Setuju, skor 2
- d. Sangat Tidak Setuju, skor 1

2) Studi Pustaka

Dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa data pegawai pada Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Nias, jurnal-jurnal yang berkaitan dengan judul yang diteliti oleh penulis, buku-buku literatur, dan penelitian sejenisnya sebagai referensi yang dikumpulkan dengan cara membaca dan mempelajarinya.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan analisis regresi (metode analisis data secara kuantitatif). Metode statistik deskriptif akan digunakan untuk mendapatkan gambaran umum tentang karakteristik Pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Nias. Selanjutnya, analisis regresi akan digunakan untuk menguji hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan dan tingkat literasi keuangan pegawai di kantor Sekeretariat Daerah Kabupaten Nias. Menurut Arikunto (2018: 309), bahwa “Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan dan dapat diukur secara matematis.” Dengan demikian, maka kesimpulan penelitian dapat diambil sesuai dengan fenomena-fenomena yang ditemukan pada objek penelitian berdasarkan data-data kuantitatif yang diperoleh. Selanjutnya dalam membuktikan pengaruh kedua variabel maka penulis akan melakukan teknik analisa data, sebagai berikut :

3.6.1 Verifikasi Angket

Verifikasi data merupakan usaha untuk mengecek apakah angket yang telah diedarkan dan telah di isi dengan baik.

3.6.2 Pengolahan Angket

Angket yang telah diedarkan kepada sejumlah responden terdiri 4 (empat) alternatif pilihan jawaban, menggunakan metode skala likert dengan teknik pembobotan sebagai berikut:

Opsi A (SS/sangat setuju) diberi skor	=	4
Opsi B (S/setuju) diberi skor	=	3
Opsi C (TS/Tidak Setuju) diberi skor	=	2
Opsi D (STS/Sangat Tidak Setuju) diberi skor	=	1

3.6.3 Uji Validitas Data

Menurut Sugiyono (2016: 177) validitas menunjukkan derajat ketepatan-antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Sedangkan menurut (Arikunto, 2018: 213), uji validitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat keandalan atau tingkat kesahihan suatu alat ukur. Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS Versi 26 untuk mencari uji validitas angka. Kriteria penilaian uji validitas adalah sebagai berikut :

- Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut valid.
- Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut dikatakan tidak valid.

3.6.4 Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017: 177). Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Alat untuk mengukur reabilitas adalah *Cronbach Alpha*.

Hasil $\alpha > 0,60$ = reliabel atau konsisten

Hasil $\alpha < 0,60$ = tidak reliabel atau tidak konsisten

Uji reabilitas berfungsi mengetahui kekonsistenan angket yang digunakan oleh peneliti dengan menggunakan program SPSS versi 26 sehingga angket tersebut dapat diandalkan.

3.6.5 Uji Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk menerangkan kekuatan dan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun korelasi yang digunakan dalam analisis ini adalah korelasi *Product Moment* dengan bantuan program SPSS versi 26.

Untuk menginterpretasikan mengenai besarnya koefisien korelasi menurut Syofian Siregar (2017: 251), dijabarkan sebagai berikut:

0,00-0,199	=	tingkat hubungan sangat lemah
0,20-0,399	=	tingkat hubungan lemah
0,40-0,599	=	tingkat hubungan cukup
0,60-0,799	=	tingkat hubungan kuat
0,80-1,00	=	tingkat hubungan sangat kuat

3.6.6 Pengujian Koefisien Determinan

Koefisien determinan dimanfaatkan untuk mengetahui besarnya presentase antara variabel independen X dan variabel dependen Y. koefisien determinan dicari dengan rumus : $KD = r^2 \times 100\%$, maka dalam pengujian ini dapat diketahui dengan bantuan program SPSS Versi 26.

3.6.7 Uji Asusmsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan unuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residu (variabel independen dan variabel dependen) memiliki distribusi normal atau tidak. Kaedah pengujian uji normalitas melalui *Kolmogorov-Smirnov* Tes. Jika nilai Tes Statistik lebih besar dari taraf signifikansi α 0,05, maka dikatakan model regresi berdistribusi normal sebaliknya jika nilai tes statistik lebih kecil dari taraf signifikansi α 0,05, maka dikatakan model regresi berdistribusi normal.

2. Uji heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021:178) tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah mengetahui atau menguji apakah dalam model regresi ada atau terjadinya ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap berarti terjadi heteroskedastisitas.

Dalam uji heteroskedastisitas peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 26. Ciri-ciri tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam penelitian adalah :

- a. Titik-titik menyebar diatas, dibawah dan keseluruhan.
- b. Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas dan dibawah saja.
- c. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang, melebar, menyempit, dan melebar kembali.
- d. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

3. Uji Linearitas

Secara umum uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dalam uji linearitas peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 26. Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah :

- a. Jika nilai *sig. deviation from linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika nilai *sig. deviation from linearity* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik adalah seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi antar variabel independen. Pada penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 26 dengan metode *Tolerance* dan *VIF* (*Variance Inflation Factor*). Dasar pengambilan keputusan pada penelitian uji multikolinearitas ini adalah :

- a. Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* $< 10,00$ maka tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variable independen.
- b. Jika nilai *Tolerance* $< 0,10$ dan *VIF* $> 10,00$ maka terjadi gejala multikolinearitas antara variable independen.

5. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan salah satu uji prasyarat yang harus terpenuhi dalam analisis regresi. Model regresi yang baik adalah terbebas dari gejala autokorelasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji autokorelasi Durbin Watson. Dasar pengambilan keputusan pada penelitian uji Autokorelasi ini adalah :

1. Jika $d < dL$ atau $d > 4-dL$ maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat autokorelasi.
2. Jika $dU < d < 4-dU$ maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi.
3. Jika $dL < d < dU$ atau $4-du < d < 4-dL$ artinya tidak ada kesimpulan.

3.6.8 Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Regresi linear berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas.

Persamaan regresi linear berganda secara matematik :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

dimana :

Y = variabel terikat

a = konstanta

$b_1, b_2, \dots, b_n$ = nilai koefisien regresi

$X_1, X_2, \dots, X_n$ = variabel bebas

3.6.9 Uji Hipotesis (Uji T)

Istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai dua kata “hupo” artinya sementara dan “thesis” artinya pernyataan atau teori. Menurut Dantes (2012: 164), hipotesis adalah praduga atau asumsi yang harus diuji melalui data atau fakta yang diperoleh melalui penelitian. Untuk menguji hipotesis menggunakan uji T. Uji T ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pengujian uji T yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan bantuan program SPSS versi 26. Secara teknis pengujiannya dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Kriteria keputusan adalah :

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.6.10 Uji hipotesis F

Menurut ghozali (2018:56) uji F disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen).

Dalam penelitian ini uji statistik f tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05. Kriteria keputusan adalah :

- c. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.
- d. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi pada Sekretariat Daerah Kabupaten Nias, yang beralamat di Jalan Ir. Soekarno-Hilizoi Kecamatan Gido Kabupaten Nias. Objek penelitian ini dilakukan pada pegawai kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Nias.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama periode enam bulan, dimulai pada bulan September 2023 hingga Februari 2024.

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

Daftar Kegiatan	WAKTU																							
	September 2023				Oktober 2023				November 2023				Desember 2023				Januari 2024				Februari 2024			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Kegiatan Proposal Skripsi																								
Konsultasi kepada Dosen Pembimbing																								
Pendaftaran Seminar Proposal Skripsi																								
Persiapan Seminar																								
Seminar Proposal Skripsi																								
Persiapan Penelitian																								
Pengumpulan Data																								
Penulisan Naskah Skripsi																								
Konsultasi Kepada Dosen Pembimbing																								